

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PELATIHAN MICROSOFT OFFICE UNTUK ANAK-ANAK DI RUMAH BELAJAR KECAMATAN SUKOLILO

Ergilia N. Cholifah*¹

Raden S.M. Setiaji ²

Jordyan A. Cahyono³

Jovansa N.K. Dheva⁴

Alfian Fakhri⁵

Favian J. Prastian⁶

Simon B.S. Purba⁷

Zulfamil Ulum⁸

Ahmad Baheshti⁹

Yohanes Nababan¹⁰

Yekti C. Winursito¹¹

Tranggono¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

*e-mail: 20032010051@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di era revolusi industri 4.0 menantang, terutama di sektor pendidikan. Perubahan paradigma melalui inovasi teknologi, telah merasuki semua aspek kehidupan, termasuk belajar mengajar. Oleh karena itu, Mahasiswa Teknik Industri UPN Veteran Jawa Timur ingin berkontribusi melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan menyelenggarakan pelatihan Microsoft Office di Rumah Belajar Kecamatan Sukolilo. Penguasaan teknologi, terutama Microsoft Office, menjadi esensial untuk persiapan generasi muda menghadapi dunia kerja digital. Namun, sebagian besar siswa SD dan SMP di Rumah Belajar Sukolilo belum menguasai Microsoft Office. Melalui observasi awal KKN, mahasiswa menemukan bahwa siswa-siswa ini kurang terbiasa dengan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Oleh karena itu, program yang diadakan oleh Mahasiswa Teknik Industri diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa. Manfaat yang dihasilkan melibatkan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan Microsoft Office di berbagai bidang, peningkatan produktivitas pekerjaan, dan pemberian bekal keahlian teknologi kepada generasi muda. Kegiatan ini, sebagai bentuk pengabdian dan kontribusi nyata, berhasil tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa SD dan SMP di Rumah Belajar Sukolilo, tetapi juga memberikan dampak positif dalam menghadapi perkembangan terus-menerus dalam dunia teknologi.

Kata kunci: Sumber daya manusia; Pendidikan; KKN; Digitalisasi.

Abstract

Human Resource Development (HRD) in the era of the industrial revolution 4.0 is challenging, especially in the education sector. Paradigm shift through technological innovation, has permeated all aspects of life, including teaching and learning. Therefore, Industrial Engineering Students of UPN Veteran East Java want to contribute through Real Work Lectures (RWL) by organizing Microsoft Office training at the Sukolilo District Learning House. Mastery of technology, especially Microsoft Office. However, most of the elementary and junior high school students at Rumah Belajar Sukolilo have not mastered Microsoft Office. Through early observations of RWL, students found that these students were less familiar with Microsoft Word, Excel, and PowerPoint, and some had never even used a computer. Therefore, the training program held by Industrial Engineering Students is expected to be a solution to improve students' abilities. The resulting benefits involve public understanding of the use of Microsoft Office in various fields, increasing work productivity, and providing technological expertise to the younger generation. This activity, as a form of dedication and real contribution, succeeded not only in improving the skills of elementary and junior high school students at Sukolilo Learning House, but also had a positive impact in facing continuous developments in the world of technology.

Keywords: Human resource; Education; RWL; Digitalization.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengalami kemajuan yang berdampak jauh dan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam praktik belajar mengajar. Perkembangan tersebut telah memasuki era revolusi 4.0 yang menekankan pencapaian digital. Hal tersebut disebut dengan fenomena disruptive innovation. Disruptive Innovation dalam Bahasa Indonesia diadaptasi dengan tepat untuk mencerminkan mengganggu atau mengacau. Kata mengganggu dalam hal ini tidak bisa didefinisikan, karena sejalan dengan perkembangan teknologi, mengganggu dalam konteks ini berarti munculnya inovasi teknologi yang baru dan mengganggu teknologi yang lama. Menurut Ghufron dikutip dari jurnal (Putri dkk:2022), disrupsi teknologi disebabkan oleh otomatisasi dan konektivitas disebuah bidang akan membuat pergerakan di dunia industri. Namun tidak hanya industri tetapi perkembangan teknologi ini juga telah mempengaruhi berbagai aspek, salah satunya adalah pendidikan (Putri et al., 2022).

Penguasaan teknologi di bidang pendidikan tidak memerlukan aplikasi yang tinggi, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan, seperti penguasaan seorang profesional seperti Microsoft Office. Microsoft Office menjadi perangkat lunak paling banyak digunakan di dunia untuk kebutuhan administrasi perkantoran, instansi pemerintah, dan organisasi masyarakat. Namun tidak semua instansi atau organisasi masyarakat mempunyai pengetahuan dan memahami pentingnya penggunaan perangkat lunak Microsoft office di antaranya yang menjadi fokus dan sering digunakan adalah Microsoft Word (Kasymir et al., 2022). Microsoft Word untuk kebutuhan administrasi, seperti menulis sitasi dan referensi hasil penelitian, dengan integrasi aplikasi lainnya, seperti EndNote dan Mendeley. Microsoft Powerpoint untuk media presentasi berbentuk slide. . Microsoft Excel untuk proses perhitungan, administrasi ataupun pembelajaran. Ketiga aplikasi tersebut merupakan aplikasi dasar yang hendaknya dikuasai oleh siswa SD dan SMP untuk memudahkan pembelajaran mereka di sekolah (Anggraini et al., 2021). Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka Mahasiswa Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur melaksanakan KKN dengan mengadakan pelatihan Microsoft Office (Word, Excel, PowerPoint) di Rumah Belajar Sukolilo.

Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai agent of change. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan, untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan hidup mahasiswa. Teknologi merupakan suatu hal yang penting pada masa ini. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan mengoperasikan komputer sebagai bekal untuk memasuki dunia pendidikan dan dunia kerja. Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi mata pelajaran wajib baik, sehingga dibutuhkan bekal berupa kemampuan dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dalam rangka mengejar tertinggalnya kualitas sumber daya manusia Indonesia dari negara-negara lain (Megawati et al., 2022)

Kegiatan KKN dilakukan pada salah satu rumah belajar di Desa Nginden Jangkungan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. Sebelum memulai kegiatan KKN, peserta KKN melakukan kegiatan observasi yaitu berupa (1) silaturahmi dengan pemilik rumah belajar, (2) mencari informasi mengenai kondisi dan permasalahan yang berkaitan dengan keahlian peserta KKN, (3) survey kondisi lokasi KKN. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, maka diperoleh informasi bahwa siswa-siswa SD dan SMP di Rumah Belajar Sukolilo Desa Nginden Jangkungan, sebagian besar belum mengetahui cara mengoperasikan Microspft Office dengan baik, sehingga merupakan peluang bagi kami mahasiswa Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur untuk menjalankan program yang diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa SD dan SMP di rumah belajar tersebut. Hal ini menjadi masalah umum, dimana rata-rata siswa-siswa SD dan SMP belum bisa memahami dan mempraktikkan cara menggunakan Program Microsoft Office (Puspitasari et al., 2022).

Berdasarkan observasi di Rumah Belajar Sukolilo masih banyak siswa yang belum mengetahui dasar-dasar Microsoft Office bahkan masih ada siswa yang belum pernah mengoperasikan komputer. Hal ini sejalan dengan penelitian Kelen 2020, yang dikutip dari jurnal Megawati dkk:

yang menyatakan bahwa : a. Kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai Microsoft Office. b. siswa belum mampu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolahnya dengan menggunakan Microsoft Office. c. Belum adanya buku petunjuk atau bahan materi tentang penggunaan Microsoft Office, yang dapat membantu siswa untuk belajar menggunakan Microsoft Office (Megawati et al., 2022).

Salah satu program yang akan kami teliti adalah Pelatihan Program Microsoft Office yang mempelajari tentang Microsoft Word, Microsoft Excel dan Microsoft PowerPoint, dimana skill tersebut sangat bermanfaat di bidang pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui penyelenggaraan program pelatihan Microsoft Office untuk pengembangan siswa SD dan SDM di Rumah Belajar Sukolilo melek teknologi. Oleh karena itu seluruh peserta pelatihan di Rumah Belajar Sukolilo diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terkait dasar-dasar Microsoft Office sehingga siswa-siswa sejak usia dini dalam rentang SD sampai SMP sudah dapat mengoperasikan cara penggunaan Microsoft Word, Microsoft Excel dan Microsoft PowerPoint (Fatimatuzzahra et al., 2022).

METODE

Beberapa metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan ini antara lain:

1). Metode Ceramah : metode ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman peserta, ceramah dipilih karena merupakan metode yang berguna untuk meningkatkan kemampuan peserta

2). Metode Demonstrasi: metode ini bertujuan untuk mendemonstrasikan hasil karya yang dibuat sebelumnya sebagai contoh untuk dilakukan praktik kepada peserta didik.

3). Metode Tanya-Jawab: metode ini bertujuan untuk membuat peserta didik aktif dan berani dalam bertanya, sekaligus memuat apa saja yang belum dipahami oleh para peserta didik.

4). Metode Praktik Langsung: metode ini melibatkan profesional yang berpengalaman dengan melibatkan peserta secara aktif untuk menambah pengetahuan atau pengalaman (Suhada et al., 2023)

Adapun untuk metodologi yang digunakan untuk membahas hasil penelitian pada jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang realitas sosial di komunitas, desa, atau lingkungan tempat KKN diadakan, sedangkan metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fenomena yang diteliti yaitu pada pelatihan *microsoft office* untuk anak-anak di Rumah Belajar kecamatan Sukolilo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melatih Microsoft Office seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Power Point untuk anak-anak di Rumah Belajar Sukolilo dibutuhkan berbagai persiapan, seperti melakukan survei lokasi KKN ke mitra KKN. Setelah itu, melakukan koordinasi dengan pemilik rumah belajar. Kemudian, mempersiapkan materi yang diajarkan kepada peserta pelatihan. Setelah itu, penyuluhan materi dapat dilaksanakan ke peserta Rumah Belajar Sukolilo. Mahasiswa Teknik Industri melaksanakan KKN selama 14 hari kerja dengan menggandeng beberapa mitra, salah satunya yaitu Rumah Belajar Sukolilo

3.1 Hasil dari Kegiatan KKN

Kegiatan ini dilaksanakan setiap dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Sabtu dan Minggu di Rumah Belajar Sukolilo dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Hal ini menyesuaikan dengan jumlah anggota kelompok KKN kami sebagai pelatihnya. Bentuk dan tahapan dari kegiatan ini yaitu peserta di Rumah Belajar Sukolilo akan secara bergantian mengikuti pelatihan ini. Peserta yang akan mengikuti pelatihan yakni siswa SD dan SMP yang dibagi menjadi beberapa pertemuan dalam setiap minggunya.

Pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengoperasikan Microsoft Word, Microsoft Excel dan Microsoft Powerpoint sebelum melaksanakan pelatihan berkategori kurang. Hal ini berdasarkan pada observasi yang dilakukan sebelum pelatihan berlangsung. Dari observasi tersebut diketahui bahwa masih banyak siswa di Rumah Belajar Sukolilo yang kurang mengetahui

dasar-dasar Microsoft Word, Microsoft Excel dan Microsoft PowerPoint bahkan masih terdapat beberapa siswa yang belum pernah mengoperasikan Microsoft Word, Microsoft Excel dan Microsoft Powerpoint. Dari hasil observasi tersebut maka Mahasiswa Teknik Industri melakukan KKN dengan memberikan pelatihan kepada siswa-siswa tersebut.

Berikut ini merupakan pembahasan mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan Microsoft Office untuk anak-anak di rumah belajar Sukolilo:



Gambar 1. Koordinasi Kegiatan dengan Pemilik Rumah Belajar Sukolilo

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Berdasarkan gambar di atas, Mahasiswa Teknik Industri melaksanakan KKN ini dengan melakukan kegiatan pelatihan Microsoft Office. Kegiatan ini telah mendapatkan izin dari pemilik Rumah Belajar Sukolilo. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat tanggapan yang baik dari peserta pelatihan yaitu anak-anak SD sampai SMP. Peserta pelatihan merasa bersyukur dan terbantu dengan adanya kegiatan ini karena kegiatan ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan di era teknologi yang sudah maju ini. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara intensif selama kurang lebih delapan jam. Untuk memberikan pelatihan Microsoft Office ke anak-anak di Rumah Belajar Sukolilo. Yang mana anak-anak tersebut sebagian besar masih belum mengetahui penggunaan Microsoft Office untuk mendukung berbagai aktivitas khususnya di bidang Pendidikan.



Gambar 2. Penyampaian Materi kepada Peserta Rumah Belajar Sokolilo

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. Peserta pelatihan melakukan praktik Microsoft Office

Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Berikut beberapa manfaat dari kegiatan pelatihan Microsoft Office bagi masyarakat antara lain yaitu sebagai berikut

1. Masyarakat merasa terbantu karena anak-anak mereka dapat mengetahui penggunaan Microsoft Office dalam berbagai bidang misalnya bidang pendidikan, bisnis, dan lain sebagainya.
2. Masyarakat merasa terbantu karena anak-anak mereka telah melek teknologi di era revolusi industry 4.0 sehingga dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan karena Microsoft Office memungkinkan masyarakat untuk membuat dan mengelola dokumen dan masih banyak yang lainnya.
3. Membantu anak-anak dari masyarakat Kecamatan Sukolilo untuk mempercepat dalam membuat keputusan berdasarkan informasi yang terdapat di program Microsoft Office.

KESIMPULAN

Pelatihan Microsoft Office yang dilakukan oleh Mahasiswa Teknik Industri dalam rangka melaksanakan KKN selama 14 hari diberbagai mitra salah satunya yaitu di Rumah Belajar Sukolilo. Program ini telah mencapai tingkat keberhasilan yang memuaskan. Persiapan yang cermat, mulai dari survei lokasi KKN, koordinasi dengan pemilik rumah belajar, hingga penyusunan materi pelatihan, telah membentuk dasar yang kuat untuk pelaksanaan program ini. Koordinasi yang lancar dengan pemilik Rumah Belajar Sukolilo, dan keberhasilan dalam menyampaikan materi kepada anak-anak, serta partisipasi aktif peserta pelatihan dalam praktek Microsoft Office.

Kegiatan pelatihan berlangsung selama sekitar delapan jam, dan tanggapan positif dari peserta pelatihan, terutama anak-anak, menunjukkan manfaat nyata dari kegiatan ini. Masyarakat sekitar, khususnya anak-anak, mendapatkan pengetahuan dan peningkatan keterampilan penggunaan Microsoft Office, membuka peluang untuk peningkatan produktivitas di berbagai bidang, seperti pendidikan dan bisnis. Oleh karena itu, program pelatihan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Kesesuaian antara persoalan yang diidentifikasi, seperti kurangnya pengetahuan anak-anak tentang Microsoft Office dan metode yang diterapkan, termasuk pelatihan intensif dan sesi penyuluhan, membuat kegiatan ini bermanfaat. Sebagai hasilnya, keberhasilan keseluruhan program ini dapat dianggap telah mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan anak-anak dalam mengoperasikan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan jurnal ini. Kami menyadari bahwa dalam penulisan jurnal ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca.

Kami Mahasiswa Teknik Industri mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak berikut atas bimbingan dan kerjasama yang telah mendukung program ini sehingga KKN kami dapat berlangsung tanpa halangan apapun. Adapun beberapa pihak yang terlibat dalam program ini antara lain:

1. Bapak Tranggono, ST., MT. dan Bapak Yekti Candro Winursito, ST., M.Sc. sebagai dosen pembimbing dalam pengarahan dan penulisan artikel ini.
2. Seluruh anggota kelompok yang telah berpartisipasi demi kelancaran dan keberlangsungan kegiatan KKN ini.
3. Rumah Belajar kecamatan Sukolilo yang telah menyediakan tempat dan memberikan informasi dan data yang dibutuhkan untuk kami melaksanakan kegiatan KKN ini.

Diharapkan jurnal ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, H. W., Eryansayah, Petrus, I., Jaya, H. P., & Kurniawan, D. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Dalam Proses Pembelajaran Bagi Guru Bahasa Inggris Tingkat SMP Di Kota Palembang. *Jurnal Karya Abdi*, 5(1), 173–177.
- Fatimatuzzahra, F., Riyadi, R., & Wahyuni, S. (2022). Pengembangan Masyarakat Melek Teknologi: Studi Penyelenggaraan Pelatihan Microsoft Office di LKP Ghanesa Samarinda. *Jurnal Program Studi Pendidikan Masyarakat*, 3(1), 81–89.
- Kasymir, E., Achfisti, S. U., Hamid, D., Octarina, N. A., Yanti, A. N., Qonitah, A., Wulandari, T., & Aulia, T. (2022). Pelatihan Dasar Microsoft Word Guna Meningkatkan Kinerja Staf Desa Ulak Kapal. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–5.
- Megawati, M., Khaeriah, N., Burhan, H., Agung, S. W., Utami, R., & Ramadhani, N. J. (2022). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Microsoft Office Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 2(3), 740–751.
- Puspitasari, Y., Noervadila, I., & Jaya, F. (2022). Pelatihan Pengoperasian Komputer Microsoft Word Dan Microsoft Excel Pada Anak-Anak Di Desa Klampokan Situbondo. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 1(1), 23–31.
- Putri, A. S., Lestari, S. P., Ardita, D., Sari, D. L., & Aristania, Dhea, Aryantika, Y. (2022). Pelatihan Komputer Program Microsoft Office untuk Anak-Anak di Dusun 2 Banjar Harum 1 Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Selatan. *Jurnal Abdimas*, 1(2), 64–69.
- Suhada, S., Hadjaratie, L., Amali, L. N., Yusuf, R., Ahaliki, B., Polin, M., Bau, R. T., Lahay, S. N., Budiman, N. E., & Usup, R. M. (2023). *Pendampingan Penggunaan Canva dan Microsoft Office di SMK Negeri 2 Paguyaman*. 2(1), 60–64.